

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) merupakan layanan masyarakat dalam bentuk pelayanan kesehatan yang diberikan dinas kabupaten/kota bertanggung jawab terhadap kesehatan masyarakat di wilayah kerja dan dikenal sebagai tempat pelayanan primer, memberikan fasilitas kesehatan untuk masyarakat umum dalam upaya kesehatan untuk meningkatkan kemauan hidup agar memperoleh derajat kesehatan optimal. dan di dalam layanan kesehatan masyarakat yang terdiri dari beberapa layanan Poli Keluarga Berencana (KB), Poli kesehatan ibu anak(KIA), Poli umum, dan Poli gigi. Upaya pengembangan kesehatan masyarakat berdasarkan permasalahan terjadi di masyarakat setempat. Pelayanan merupakan suatu aktivitas diberikan suatu pihak satu dengan yang lain, memiliki hubungan dengan tujuan memberikan kepuasan kepada pihak kedua terhadap bersangkutan atas barang atau jasa yang diberikan. Sistem pelayanan merupakan suatu pelayanan bisa digunakan, dalam sistem pelayanan puskesmas dalam bentuk teknologi dan bisa memfasilitasi pelayanan puskesmas terhadap orang ingin mencari informasi dalam pelayanan puskesmas. (2018).

Puskesmas Batu Panjang terletak di Kecamatan Rupat, Kabupaten Bengkalis, sistem pelayanan terdiri dari pelayanan pendaftaran, poli KIA/bayi, poli KB, poli Umum, dan Poli Gigi. Sistem poli yang berjalan di Puskesmas Batu Panjang saat ini adalah jika melakukan pendaftaran menuju poli satu no antrian untuk semua poli. Misalkan ada pasien Empat orang mau menuju ke poli umum, dan ada satu orang menuju ke poli gigi, yang seharusnya poli gigi mendapatkan antrian pertama ini harus menunggu pasien yang mendaftar di poli umum baru poli gigi dipanggil untuk antrian selanjutnya.

Begitu pula dalam pembuatan surat menyurat Puskesmas Batu Panjang adalah dalam layanan tentang surat misalkan surat catin, surat rujukan, dan surat

kesehatan, misalkan ada pasien yang ingin melakukan atau mengurus surat catin, dia harus datang ke puskesmas untuk melakukan pengecekan di labor. Dari kasus di atas peneliti akan merancang sebuah Website agar pasien mudah untuk melakukan pelayanan antrian dan surat menyurat.

Sistem ini di rancang menggunakan metode RUP (*Rational Unified Process*). Metode RUP adalah pendekatan pengembangan perangkat lunak yang iteratif dan inkremental sehingga pendekatan RUP dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan perangkat lunak. RUP juga dapat disesuaikan untuk memenuhi hampir semua kebutuhan pengguna (Hutahaean dkk, 2019).

Ada beberapa keuntungan dengan menggunakan RUP di antaranya: Menyediakan akses yang mudah terhadap pengetahuan dasar bagi anggota tim, Menyediakan petunjuk bagaimana menggunakan UML secara efektif, Mendukung proses pengulangan dalam pengembangan software, Memungkinkan adanya penambahan-penambahan pada proses, memungkinkan untuk secara sistematis mengontrol perubahan-perubahan yang terjadi pada software selama proses pengembangannya, memungkinkan untuk menjalankan test case dengan menggunakan Rational TestManager Tool, (Hutahaean dkk, 2019).

Kekurangan Pengembangan Perangkat Lunak RUP: Metodologi ini hanya dapat digunakan pada pengembangan perangkat lunak yang berorientasi objek dengan berfokus pada UML (Unified Modeling Language) (Hutahaean dkk, 2019).

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembangunan sistem aplikasi Sistem Pelayan Antrian Pada Puskesmas adalah agar bisa mengatasi beberapa permasalahan sebagai berikut: Proses antrian puskesmas batu panjang secara manual yang belum optimal dan subjektif. Antrian puskesmas secara manual ini dilakukan setiap hari di puskesmas batu panjang dengan menggunakan Nomor antrian. dan Proses antrian puskesmas dilakukan setiap hari oleh pasien, sehingga pasien menjadi kewalahan karena antrian tidak sesuai poli yang disediakan.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut maka dirancang sebuah penelitian dengan judul “Sistem Pelayan Antrian Pada Puskesmas Batu Panjang Kec. Rupa Berbasis Web Menggunakan Metode *Rational Unified Process*”.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu bagaimana cara membangun sistem antrian puskesmas dan menerapkan tahapan metode pengembangan perangkat lunak RUP untuk perancangan sistem antrian puskesmas.

## **1.3 Batasan masalah**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah diantaranya sebagai berikut:

- a. Sistem diperuntukkan khusus untuk Antiran Poli Umum, Poli KIA, Poli KB, Dan Poli Gigi di puskesmas Batu Panjang.
- b. Sistem surat menyurat terdiri dari catin, dan surat kesehatan di puskesmas Batu Panjang.

## **1.4 Tujuan**

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah Sistem Pelayan Antrian Pada Puskesmas Batu Panjang Kec.Rupat Berbasis Website dengan menerapkan metode pengembangan perangkat lunak RUP.

## **1.5 Manfaat**

Ada beberapa manfaat yang dapat dihasilkan dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut :

- a. Menghasilkan antrian puskesmas secara objektif.
- b. Mempermudah masyarakat melakukan pendaftaran antrian.
- c. Mempermudah masyarakat untuk mengurus surat-menyurat.
- d. Mempermudah petugas puskesmas dalam pendataan pasien.
- e. Bagi pasien dengan adanya aplikasi ini lebih mudah dalam melakukan pelayanan pendaftaran, kunjungan poli, dan membuat surat menyurat.